

## **Penerapan Metode *Drill* Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SDN 3 Jagapura Lor Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon**

**Windriyani<sup>1</sup>, Khoimatum<sup>2</sup>, Piyantina Rukmini<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, Indramayu,  
Email: <sup>1\*</sup> [Windriyani582@gmail.com](mailto:Windriyani582@gmail.com)  
(\* : coresponding author)

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode drill dengan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 3 Jagapura Lor Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik pada aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar. Aktivitas guru meningkat dari 69,11% pada siklus I menjadi 89,70% pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 77,94% pada siklus I menjadi 91,17% pada siklus II. Pencapaian ketuntasan belajar siswa meningkat dari 36,36% pada siklus I menjadi 86,36% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan metode drill dengan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** metode drill, media gambar, kemampuan membaca, pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar

**Abstract**— *This study aims to improve students' reading skills through the application of the drill method using picture media in Bahasa Indonesia learning for second grade students at SDN 3 Jagapura Lor, Gegesik District, Cirebon Regency. The research employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects were 22 students, including 10 female and 12 male students. Research instruments included teacher and student activity observation sheets as well as learning achievement tests. The results showed a significant improvement in teacher activity, student activity, and learning outcomes. Teacher activity increased from 69.11% in the first cycle to 89.70% in the second cycle. Student activity also increased from 77.94% in the first cycle to 91.17% in the second cycle. Furthermore, students' learning mastery improved from 36.36% in the first cycle to 86.36% in the second cycle. Therefore, the application of the drill method with picture media is proven effective in enhancing students' reading ability in elementary school Bahasa Indonesia learning.*

**Keywords:** drill method, picture media, reading ability, Bahasa Indonesia learning, elementary school

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, serta memiliki kesiapan menghadapi tantangan global. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar dapat berperan di masa depan. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran, di mana guru memegang peranan sentral sebagai pengarah sekaligus fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya (Wijayanto, 2017). Namun dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi tantangan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan membaca menjadi salah satu aspek mendasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Membaca bukan sekadar mengenali lambang-lambang bunyi, melainkan juga kemampuan memahami makna bacaan dan mengembangkan pola pikir kritis (Tarigan, 1990; Rachmawati, 2007). Kemampuan membaca yang baik akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari berbagai mata pelajaran lainnya. Sayangnya, hasil observasi di SDN 3 Jagapura Lor

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton, guru lebih sering menggunakan metode konvensional berupa membaca teks diikuti menjawab pertanyaan, sehingga siswa cenderung pasif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Salah satu metode yang relevan adalah **metode drill**, yaitu metode latihan berulang-ulang yang bertujuan memperkuat keterampilan atau kemampuan tertentu (Imansjah Alipandie, 2017; Suwarna dkk., 2010). Metode drill banyak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan karena diyakini mampu menumbuhkan kebiasaan, meningkatkan ketepatan, serta memperkuat daya ingat siswa terhadap teks bacaan. Penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa (Asmonah, 2019; Safrida Yulia, 2017; Wahyunita, 2017).

Selain itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran terbukti efektif untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Media gambar mampu mengkonkretkan konsep abstrak sehingga pesan pembelajaran dapat diterima dengan jelas (Sadiman dkk., 2010; Arif, 2009). Integrasi metode drill dengan media gambar diyakini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sekaligus mengaktifkan berbagai aspek indera siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode drill dengan bantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 3 Jagapura Lor Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) bagaimana penerapan metode drill dengan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode drill, dan (3) bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan metode drill dengan media gambar.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode drill dengan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, serta menganalisis peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis bagi guru sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa, bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan, serta bagi peneliti sebagai upaya pengembangan kemampuan dalam penerapan metode pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

## 2. METODE

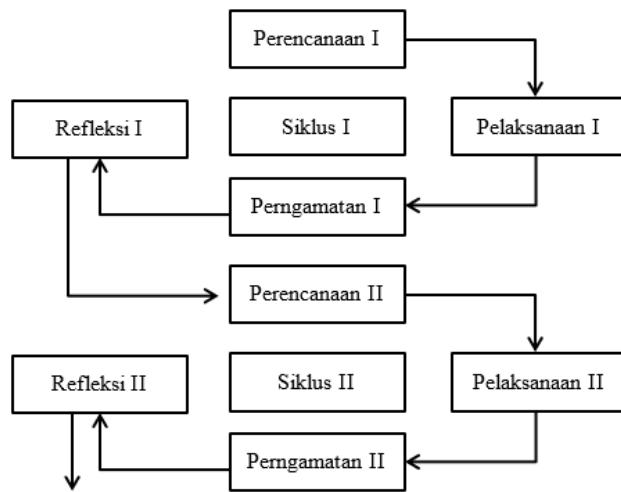
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*) yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sumadi Suryabrata (2017), PTK merupakan strategi pemecahan masalah yang menggabungkan tindakan nyata dengan prosedur penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Model yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada siklus tindakan Kemmis & McTaggart, yang meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

### 2.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 3 Jagapura Lor, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon pada tahun ajaran 2019/2020. Sampel penelitian berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Penelitian dilaksanakan di kelas II SDN 3 Jagapura Lor, Kabupaten Cirebon pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan, dengan fokus pembelajaran pada keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2.2 Design Penelitian



Gambar 1. Design penelitian

Setiap siklus penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media gambar sebagai pendukung metode drill, menyusun instrumen observasi, serta menyiapkan soal tes untuk mengukur hasil belajar.
2. Pelaksanaan Tindakan: Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode drill berbantuan media gambar sesuai dengan RPP yang telah disusun.
3. Observasi: Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, dengan keterlibatan kolaborator.
4. Refleksi: Peneliti bersama guru mendiskusikan hasil observasi untuk mengidentifikasi keberhasilan maupun kendala, sehingga dapat digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

## 2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Lembar observasi aktivitas guru dan siswa, untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.
- Tes hasil belajar, berupa pre-test dan post-test pada setiap siklus, untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa.

## 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik:

1. Observasi, untuk merekam aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Tes, untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan metode drill dengan media gambar.

## 2.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil observasi guru dan siswa dihitung menggunakan rumus persentase keterlaksanaan, sedangkan ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Ketuntasan belajar

dinilai dari dua aspek, yaitu ketuntasan individu (siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai  $\geq 75$ ) dan ketuntasan klasikal (kelas dinyatakan tuntas apabila  $\geq 85\%$  siswa mencapai KKM)

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas II SDN 3 Jagapura Lor Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian diperoleh melalui serangkaian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Penyajian hasil penelitian dalam bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkan metode drill dengan bantuan media gambar. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dianalisis dan dibahas berdasarkan teori yang relevan serta temuan penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode drill dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

#### **3.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 3 Jagapura Lor Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon dengan jumlah 22 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian adalah peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode drill dengan bantuan media gambar.

##### **3.1.1 Siklus 1**

Pada siklus I, guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode drill berbantuan media gambar. Tahap perencanaan merupakan tindakan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti menetapkan materi yang akan diajarkan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun alat evaluasi berupa soal-soal yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, serta membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 November 2016. Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengondisikan cara duduk siswa agar lebih tertib. Guru memberikan soal sebelum pelajaran dimulai, menjelaskan materi, serta memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti, guru menampilkan media visual berupa gambar tunggal, mengajukan pertanyaan, dan meminta siswa membaca teks tentang kegiatan kerja bakti di depan kelas. Selanjutnya guru mendengarkan jawaban siswa sesuai dengan gerakan yang ditunjukkan, lalu memberikan penjelasan bahwa pembelajaran hari itu difokuskan pada membaca nyaring teks. Guru kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil kerja dan mempresentasikannya di depan kelas. Pada tahap penutup, guru mengadakan sesi tanya jawab, mengarahkan siswa menyimpulkan materi, dan memberikan soal post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti dari jurusan PGSD. Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode drill berbantuan media visual pada RPP siklus I kemudian direkap dan disajikan dalam tabel hasil observasi.

**Tabel 1. Lembar Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Pendahuluan	10
2	Kegiatan inti	18
3	Penutup	19
<b>Jumlah skor</b>		<b>47</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>68</b>
<b>Persentase</b>		<b>69,11%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru dengan menggunakan metode *drill* pada tabel 1. diatas menunjukkan skor rata-rata yang diproleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus 1 dalam katagori baik dengan persentase 69,11%.

**Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Pendahuluan	12
2	Kegiatan inti	23
3	Kegiatan Akhir	18
<b>Jumlah skor</b>		<b>53</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>68</b>
<b>Persentase</b>		<b>77,94%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan siswa dengan menggunakan metode *drill* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada tabel 2. Di atas menunjukkan skor rata-rata yang diproleh siswa dalam mengelola pembelajaran pada siklus 1 sudah dalam katagori baik skor rata-rata adalah 77,94%.

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada Rpp siklus 1, guru memberikan tes yang berupa soal post-tes dengan jumlah soal 5 sol yang diikuti oleh 22 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Rekapitulasi nilai tes siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode *drill* dengan media visual siklus I.**

No	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas	Jumlah Siswa	Nilai Tinggi	Nilai Rendah	Rata-Rata
1	8	14	22	100	40	63,64

Berdasarkan tabel 3. di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8, sedangkan 14 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah KKM maka hasil belajar siswa untuk siklus 1 belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

### 3.1.2 Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, guru dan pengamat menetapkan bahwa tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II perlu ditingkatkan kembali agar proses pembelajaran berlangsung lebih optimal. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan seluruh kebutuhan penelitian sebagaimana pada siklus I, meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2), lembar observasi untuk guru dan

siswa selama pembelajaran berlangsung, serta penyusunan soal tes yang akan diberikan kepada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 25 November 2019. Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengondisikan posisi duduk siswa agar lebih tertib, serta menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa memahami arah kegiatan belajar. Guru menjelaskan materi dengan memberikan motivasi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada kegiatan inti, guru menampilkan media visual berupa gambar tunggal, mengajukan pertanyaan, dan menegaskan bahwa fokus pembelajaran kali ini adalah membaca nyaring teks. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, membagikan buku kepada setiap kelompok, serta memberikan penjelasan mengenai cara mengerjakan soal di dalamnya. Setelah siswa menyelesaikan latihan, guru meminta mereka mengumpulkan hasil kerja kelompok dan mempresentasikannya di depan kelas.

Pada tahap penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran, kemudian memberikan soal post-test individu guna mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Melalui rangkaian tindakan pada siklus II ini diharapkan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, partisipasi siswa semakin meningkat, dan hasil belajar mereka mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Data observasi terhadap kemampuan guru pada siklus II secara jelas di sajikan dalam tabel

4.4.

**Tabel 4. Lembar Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Pendahuluan	14
2	Kegiatan inti	21
3	Penutup	26
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>61</b>
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>68</b>
	<b>Persentase</b>	<b>89,70%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4. di atas, hasil observasi guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *drill* pada siklus II memproleh 89,70% yang berada dalam katagori baik sekali.

**Tabel 5. Lembar Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Pendahuluan	14
2	Kegiatan inti	27
3	Kegiatan Akhir	21
	<b>Jumlah skor</b>	<b>62</b>
	<b>Skor maksimal</b>	<b>68</b>
	<b>Persentase</b>	<b>91,17%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan siswa dengan menggunakan metode *drill* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada tabel 5. di atas menunjukkan skor rata-rata yang di peroleh siswa dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan dalam katagori baik sekali dengan persentase 91,17%.

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar padasiklus II, guru memberikan tes yang berupa soal post-tes dengan jumlah soal 5 soal yang diikuti oleh 22 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada tindakan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Tes siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode *drill* dengan media visual siklus II.**

No	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas	Jumlah Siswa	Nilai Tinggi	Nilai Rendah	Rata-Rata
1	19	3	22	100	40	86,63

Berdasarkan tabel 4.6. di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa atau 86,36%, sedangkan 3 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan metode *drill* dengan media visual untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 3 Jagapura Lor sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Sehingga pembelajaran sudah bisa dihentikan dengan dua siklus.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan perbaikan strategi, seperti peningkatan penggunaan media visual, penguatan motivasi, dan bimbingan intensif dalam latihan membaca. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Aktivitas guru meningkat menjadi **89,70%** (kategori sangat baik), sedangkan aktivitas siswa meningkat menjadi **91,17%** (kategori sangat baik). Hasil tes juga menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar, dengan **19 siswa (86,36%)** dinyatakan tuntas dan hanya 3 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata meningkat menjadi **86,63**. Dengan demikian, pembelajaran dihentikan pada siklus II karena telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan penerapan metode *drill* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 3 Jagapura Lor Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai aktivitas guru selama mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada materi membaca nyaring teks adalah 69,11% dalam kategori baik. Siklus II 89,70% dalam kategori baik sekali.
2. Nilai aktivitas siswa terhadap materi membaca nyaring teks dengan menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada siklus I adalah 77,94% dengan kategori baik, siklus II 91,17% dengan kategori baik sekali.
3. Penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa atau ketuntasan belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis 3 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan secara individu, sedangkan jumlah siswa yang tuntas 19 orang dengan persentase 86,36% baik secara individu maupun klasikal. Berdasarkan analisis tersebut siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

#### REFERENCES

- Aida, S, Suprapti, A dan Nasirun, M (2018),Vol. 3 (1), 53-56. Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode SAS dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal ilmiah potensia*, 2018,Vol. 3 (1), 53-56.
- Arijani, R. (2013) Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Snadergame*. *Jurnal pendidikan anak*, Volume II, Edisi 2.
- Asmonah, S. (2019) *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1), 2019, 29 - 37. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar TK Aisyiyah Pembina Banguntapan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Fuzdri. Tahar, E.H dan Abdurrahman. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *CIRC* Siswa Kelas VIII MTSN 5 Kemang Kabupaten Agam. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* Volume 2 Nomor 3.
- Halimah, A. (2014). Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI. *Jurnal Aladuna*, 1 (2), 190-200.
- Hamdani, (2011) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasanudin, C. dan Puspita, L.E. (2017) Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi Bambooomedia Apps.
- Inawati & Sanjaya, D.M. (2018) *Jurnal Bindo Sastra*, 2 (1) (2018): 173–182. Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Oku. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.
- Kunandar (2011) *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Rajawali Pers.
- M. Sobry Sutikno (2013) *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica.
- Masnur Muslich (2009) *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah (2003) *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustopa Halmar (2008) *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: Unissula Press.
- Nafiah, C.A. (2016) Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 24 Tahun ke-5.
- Rahayu, R.A. Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ4R (*Privew, Question Read, Reflect, Retice, Review*) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume III No. II.
- Sa'adah & Hidayah (2013) *Jurnal*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Vol. 1, No 1, Juli 2013 ISSN : 2303-114X.
- Safrida Yulia. (2017) Penerapan Metode *Drill* dengan Media Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MIN Lamrabo Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh.
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2002) *Presedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta.
- Sulistyawati, E.E & Sujarwo. (2016) *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* Volume 3 – Nomor 1, Maret 2016, (28 - 37). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suriani, S. dan Efendi. (2014) Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD Negeri Giunggung Melalui Media Kartu Huruf Kecamatan Galang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 10 ISSN 2354-614X.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Renika Cipta.
- Wahyunita, A. (2017) Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu/) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu).
- Wina Sanjaya (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.